

## PELATIHAN PERSIAPAN KULIAH KE LUAR NEGERI BAGI ALUMNI DAN MASYARAKAT

Najihatul Faridy<sup>1)</sup>, Allif Syahputra Bania<sup>2)</sup>, Bachtiar Akob<sup>3)</sup>, Nuraini<sup>4)</sup>

<sup>1)</sup>Fakultas Ekonomi Universitas Samudra

<sup>2,3,4)</sup> Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Samudra

*najihatul.faridy@unsam.ac.id*

### Abstract

Activities to continue studying abroad are highly desired and are a favorite among the people of Langsa City. The problem faced by partners, namely alumni who graduated from Samudra University and the people of Langsa City in general, is a lack of knowledge or outreach regarding information both in terms of preparation for registration, available scholarships and document requirements for leaving for the destination country. The problem solving method in dealing with partner problems related to motivation to continue studying abroad is by conducting formal preparation training to continue studying abroad by inviting partner participants from alumni and the community at the Faculty of Economics, Samudra University. The method used is in the form of three stages, namely the preparation stage, the implementation stage and the evaluation stage. The results of this monitoring showed that there were partners who had entered the scholarship and the majority were still trying to meet the mandatory requirements in the form of fulfilling the threshold for scholarship requirements from the TOEFL ITP test.

*Keywords: lectures; overseas; scholarship; training.*

### Abstrak

Kegiatan untuk melanjutkan studi ke luar negeri sangat didambakan dan menjadi primadona bagi kalangan masyarakat di Kota Langsa. Permasalahan yang dihadapi mitra yaitu alumni lulusan Universitas Samudra serta masyarakat kota langsa secara umum adalah kurangnya pengetahuan ataupun sosialisasi yang diadakan berkaitan dengan informasi baik dalam hal persiapan untuk pendaftaran, beasiswa yang tersedia beserta persyaratan dokumen untuk berangkat ke negara tujuan. Metode penyelesaian masalah dalam menangani permasalahan mitra berkaitan dengan motivasi untuk dapat melanjutkan studi ke luar negeri adalah dengan melakukan pelatihan persiapan melanjutkan studi ke luar negeri secara formal dengan mengundang peserta mitra yang berasal dari alumni dan masyarakat di Fakultas Ekonomi Universitas Samudra. Metode yang digunakan berupa tiga tahapan yaitu tahapan persiapan, tahapan pelaksanaan dan tahapan evaluasi. Hasil dari monitoring ini diperoleh telah ada mitra yang menembus beasiswa dan mayoritas masih berusaha untuk memiliki persyaratan wajib berupa pemenuhan skors ambang batas persyaratan beasiswa dari tes TOEFL ITP.

*Kata kunci: beasiswa; luar negeri; kuliah, pelatihan.*

### PENDAHULUAN

Kegiatan untuk melanjutkan studi ke luar negeri sangat didambakan dan menjadi primadona bagi kalangan masyarakat di Kota Langsa karena sifatnya yang bernilai penilaian

masyarakat yang berkembang bahwa lulusan luar negeri akan membawa ilmu yang bermanfaat yang tidak dapat diraih oleh penuntut ilmu di dalam negeri. Oleh karena disebabkan penyebaran konsep pemikiran seperti inilah maka banyak lulusan S1 yang berlomba

mencari jalur kuliah lanjutan keluar negeri dan bahkan para wali merelakan berbagai cara agar anak mereka dapat berkesempatan menimba ilmu di luar negeri. Sesuai dengan penelitian terdahulu oleh Andrian et al. (2020) yang memperoleh hasil penelitian bahwa motivasi masyarakat yang terobsesi melanjutkan studi ke luar negeri berdasarkan status pekerjaan berkaitan dengan faktor paling umum yaitu ingin merasakan tantangan baru, ingin meraih pengalaman belajar di lingkungan akademik pada kampus luar negeri serta mencoba mendapatkan kualifikasi internasional.

Permasalahan yang dihadapi mitra yaitu alumni lulusan Universitas Samudra serta masyarakat kota langsa secara umum adalah kurangnya pengetahuan ataupun sosialisasi yang diadakan berkaitan dengan informasi baik dalam hal persiapan untuk pendaftaran, beasiswa yang tersedia beserta persyaratan dokumen untuk berangkat ke negara tujuan. Berkaitan dengan pemenuhan hal administratif paling utama yang harus terpenuhi oleh alumni dan masyarakat yang harus diselesaikan permasalahannya adalah agar mereka dapat memperoleh TOEFL ITP diatas 500 atau IELTS diatas 5.5 sebagai syarat paling dasar agar motivasi untuk melanjutkan studi ke luar negeri bagi para peserta dapat menjadi kenyataan (Ariawan et al., 2021)

Dengan demikian, salah satu penanganan dalam pemberdayaan alumni dan masyarakat untuk memperoleh informasi berkaitan tata cara melanjutkan studi ke luar negeri sesuai dengan Astuti dan Pratama (2023) adalah dengan cara mendayagunakan teknologi informasi dan komunikasi sebagai media dukungan instrumental dan emosial untuk memepermudah persiapan kuliah

ke luar negeri seperti penggunaan platform online berupa email dan website maupun platform media sosial seperti facebook, instagram, WhatsApp dan Line. Kemudian, berdasarkan Dauni et al. (2017) karena banyaknya penyebaran informasi berkaitan dengan penyediaan beasiswa sebagai bantuan keuangan untuk keberlangsungan pendidikan bagi calon penuntut ilmu di luar negeri melalui website maka ada baiknya menggunakan metode grabbing yaitu teknik integrasi semua informasi dari beberapa website ke suatu website tertentu yang efektif dan cocok untuk mengumpulkan data dari halaman website yang sumber informasinya tidak banyak. Contoh kasus lainnya dalam penggunaan metode ini selain untuk mencari informasi beasiswa adalah metode grabbing pada website penerbangan, kereta api dan bank. Lebih jauh lagi, metode ini nantinya bahkan dapat diterapkan untuk keperluan digitalisasi masjid berbasis website sebagai bentuk syiar islam (Wisudawati et al., 2023).

Pemilihan mitra yang berasal dari alumni Universitas Samudra dan masyarakat secara umum di kota Langsa karena wilayah ini walapun berupa kota madya di Provinsi Aceh memili banyak kampus-kampus yang tersebar seantero letak geografisnya serta terdapat dua kampus negeri yang mana salah satunya adalah Universitas Samudra. Wilayah ini adalah kota madya dengan penduduk yang termasuk paling heterogen dengan multikultural dan multi-etnis di provinsi Aceh serta adanya motivasi tinggi untuk studi lanjut ke jenjang tinggi baik dalam negeri bahkan lagi bila memungkinkan secara masyoritas bercita ke luar negeri. Dalam hal mitra, faktor lingkungan keluarga merupakan alasan utama bagi alumni dan masyarakat secara umum untuk melanjutkan studi karena

berkaitan dengan dukungan moril dan materiil berhubung dibutuhkan biaya yang besar. Oleh karena itu, diharapkan mitra dapat memperoleh masukan dan keterbukaan wawasan atas pelatihan berkaitan dengan informasi beasiswa (Fatia & Taher, 2017; Fahrizal et al., 2021; Febrio & Ta'ali, 2022).

Dapat disimpulkan bahwa solusi yang dapat diberikan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh mitra berupa: 1)Pelatihan mempersiapkan administrasi untuk melanjutkan studi ke luar negeri; 2)Sosialisasi berkaitan dengan beasiswa untuk melanjutkan studi ke luar negeri.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penyelesaian masalah dalam menangani permasalahan mitra berkaitan dengan motivasi untuk dapat melanjutkan studi ke luar negeri adalah dengan melakukan pelatihan persiapan melanjutkan studi ke luar negeri secara formal dengan mengundang peserta mitra yang berasal dari alumni dan masyarakat di Fakultas Ekonomi Universitas Samudra pada tanggal 1 Agustus 2023 berjumlah 200 peserta dengan pembicara utama adalah dosen lulusan tiongkok yaitu Najihatul Faridy, S. Sy., M. M didampingi oleh tiga pemateri hebat lainnya. Setelah mendapati kesepakatan berkaitan dengan pengaturan jadwal pelatihan maka metode pemecahan masalah ini terdiri dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Dalam tahap persiapan digunakan untuk mengumpulkan alat dan bahan agar kegiatan yang dilaksanakan terjalin dengan sukses, kemudian pada tahap pelaksanaan adalah kegiatan untuk menyampaikan materi, dan terakhir di tahap evaluasi berguna untuk analisis keseluruhan kegiatan agar diperoleh kekurangan dan kelebihan sehingga

dapat dikaji perbaikan yang semestinya untuk diberlakukan pada kegiatan mendatang (Suryani et al., 2023).

Untuk merampungkan metode pemecahan masalah pada pengabdian ini maka tim terlebih dahulu melakukan survei yang bermanfaat sebagai tindakan awal sebagai pengamatan data yang diperoleh dari informasi yang diberikan narasumber (Adiyanta, 2019). Narasumber pelatihan adalah mitra yang berasal dari alumni Universitas Samudra dan masyarakat kota langsa perlu dicarikan solusi dan tempat pelaksanaan yang sesuai dengan banyaknya jumlah peserta dimana ratusan peserta berkeinginan untuk ikut andil pada kegiatan pelatihan persiapan ke luar negeri ini. Setelah itu, dilanjutkan dengan melakukan sosialisasi dimana menurut Mardison (2016) bertujuan untuk membantu mitra secara perorangan untuk menyesuaikan diri dan belajar merespon terhadap kondisi yang dirasa baru. Disini, hal yang baru tersebut adalah perihal mempersiapkan kebutuhan dan segala administrasi yang menyangkut agar mitra dapat menuntut ilmu diluar negeri. Kemudian, dilaksanakan kegiatan pengabdian untuk melatih dan memberikan informasi baik beasiswa ataupun keperluan yang perlu dimiliki oleh mitra untuk kuliah ke luar negeri. Serta melakukan monitoring untuk memantau ketercapaian mitra dalam menempuh pencapaian tujuan kuliah ke luar negeri serta melanjutkan promosi kegiatan pengabdian untuk tahun-tahun mendatang.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pemerolehan hasil dalam melaksanakan pengabdian yang berkenaan dengan metode pelaksanaan dari tahapan-tahapan dijabarkan sebagai berikut:

### 1. Tahap Persiapan

Tahap pertama ini adalah kegiatan awal untuk merancang pelatihan persiapan kuliah ke luar negeri kepada mitra alumni dan masyarakat agar terlaksana dengan khidmat dan memuaskan. Disini, tim pengabdian menentukan pertemuan dengan perwakilan alumni serta masyarakat guna berdiskusi untuk meraih mufakat dalam hal penentuan teknis acara dan penjadwalan. Setelah, merampungkan hasil diskusi, tim pengabdian meminta izin kepada Dekan Fakultas Ekonomi di Universitas Samudra untuk memberi izin pelaksanaan kegiatan pelatihan berhubung dosen pemberi materi adalah dosen dari fakultas ekonomi lulusan universitas di Tiongkok serta meminta partisipasi mahasiswa ekonomi sebagai panitia acara.

Kemudian, tim panitia melakukan observasi ke gedung biro rektor untuk mempersiapkan peralatan dan bahan yang diperlukan seperti pemasangan poster di aula serta membuat poster berita yang bisa disebarakan sebagai pemberitaan pengadaan pelatihan untuk dapat diikuti oleh mitra yang memiliki minat melanjutkan studi ke luar negeri. Tim pengabdian juga mewawancarai perwakilan mitra untuk dapat memebrikan masukan terhadap permasalahan yang mereka hadapi berkaitan dengan persiapan melanjutkan studi ke luar negeri. Berikut manfaat wawancara saat pengabdian sesuai Arisandy et al. (2023) yaitu untuk mengenalkan tim pengabdian kepada mitra, observasi secara langsung terhadap lingkungan mitra serta menemukan peluang untuk memberikan kebermanfaatan tentang pelaksanaan pelatihan saat pengabdian.



Gambar 1. Tahap Persiapan Poster

Dalam tahap ini, tidak dapat dipungkiri pada awalnya tetap terdapat beberapa kendala seperti cara penyebaran informasi dan pembuatan poster menggunakan aplikasi komputer yang diserahkan kepada panitia yang berasal dari mahasiswa. Juga, adanya keinginan dari beberapa unsur yang memberi masukan agar disediakan kue bagi para peserta sehingga membuat acara makin semangat padahal disini diperlukan pendanaan berhubung peserta berjumlah 200 orang dan acara bersifat gratis. Namun, Alhamdulillah segala persoalan dapat diselesaikan dengan harmonis dan diperoleh solusi sehingga didapati poster dapat selesai dan bisa disebarluaskan serta pengadaan kue dapat diadakan berkat sumbangsih orang-orang yang ikhlas dan bahkan pemateri bekerja dengan ikhlas tanpa pamrih dan tidak mengharapkan imbalan berhubung bagi dosen pemateri kegiatan pelatihan ini dilaksanakan secara mandiri atas dasar menerima surat permohonan untuk mau menjadi narasumber yang memiliki kebermanfaatan skala besar dan mendalam kepada para penuntut ilmu yang berkeinginan merambah perkuliahan di luar negeri. Tim pengabdian dari unsur dosen yang menjadi pemateri dipilih dalam kegiatan ini berhubung lulusan luar negeri di Fakultas ekonomi sangat minim dan

juga p. Kegiatan ini selaras dengan pengabdian terdahulu oleh Khatimah et al. (2021) yaitu semata-mata bertujuan untuk memberikan pemahaman serta motivasi agar mitra memperoleh beasiswa untuk studi bahkan hingga ke luar negeri.



Gambar 2. Persiapan Aula

## 2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahapan kedua ini merupakan kegiatan ini dari pelatihan persiapan kuliah ke luar negeri yang diperuntukkan kepada mitra dimana dosen tim pengabdian memberikan wawasan dan pengalaman bagaimana kuliah ke luar negeri. Informasi yang diberikan kepada mitra adalah solusi-solusi berkaitan dengan pemecahan masalah mitra seperti topik berkaitan dengan berburu beasiswa pada kampus dan negara tujuan sesuai minat, pengecekan persyaratan beasiswa incaran di website resmi, persiapan tes akademik seperti contohnya GRE dan GMAT serta termasuk informasi perihal persyaratan wajib seperti TOEFL ITP. Situmorang (2020) telah melaksanakan pengabdian terdahulu untuk mengenalkan dan memebrikan informasi berkaitan dengan persyaratan wajib untuk dapat menjadi jalan pembuka kuliah ke luar negeri ini dimana kepanjangan TOEFL adalah *Test of English as Foreign Language*. Pentingnya TOEFL ini di era globalisasi sesuai dengan Juliana et al. (2023) karena kemampuan berkomunikasi dengan bahasa inggris sudah menjadi

hal yang harus dimiliki dan menempati tempat strategis dalam dunia pendidikan. Diharapkan, dalam pembelajaran bahasa inggris ini, mitra pengabdian dapat memiliki kepercayaan diri (self-confident) dan motivasi belajar yang tinggi. Oleh karena itu pembelajaran bahasa inggris dapat menggunakan metode gamifikasi di masa kini (Agung et al., 2023)

Dengan demikian telah terpecahkanlah permasalahan mitra dimana tim pengabdian mengulas setiap topik menggunakan power point yang tertata rapi dan kompleks yang dipaparkan menggunakan bantuan infocus dan laptop serta pemateri dari tim pengabdian yang sigap menjawab pertanyaan dari mitra. Sesuai dengan Haliza et al. (2022) yang memaparkan bahwa keunggulan dalam memberikan materi karena hanya berisi poin-poin penting dan dapat mengolah tampilan yang menarik dengan bubuhan tambahan seperti efek teks, audio, video, animasi objek, layout side dan gambar sehingga menjadikan mitra dapat mendengarkan dengan baik dan menghindari kebosanan.



Gambar 3. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap ini pula, untuk menumbuhkan suasana sharing yang aktif sehingga mendapatkan pemahaman bahwa wawasan yang

dilatih dalam pengabdian ini berhasil diterima dan bermanfaat bagi mitra dengan membuka sesi tanya jawab berhadiah. Oleh karena hal ini, mitra berlomba untuk menanyakan pertanyaan berkaitan dengan topik persiapan melanjutkan studi ke luar negeri. Dengan demikian, didapati bahwa mitra memperlihatkan antusias yang besar dan adanya suasana tidak monoton yang akhirnya memperlihatkan keadaan penuh senyum dan kehangatan.



Gambar 3. Pembagian Hadiah

Akhirnya, sampai penyelesaian pemberian motivasi maka pelatihan ini telah berhasil membawa keberkahan dalam peluang yang menjanjikan bagi mitra untuk termotivasi melanjutkan studi ke luar negeri berbekal ilmu yang diperoleh dari kegiatan pelatihan ini dimana mitra diminta juga bersama-sama mengakses website beasiswa dan berita informasi perihal persiapan melanjutkan studi ke luar negeri secara individu via handphone masing-masing yang pada akhir acara tahap pelaksanaan ini diperoleh bahwa semua mitra menjawab telah faham cara berburu beasiswa dan memperoleh informasi kuliah ke luar negeri sesuai dengan negara yang diminati.

### 3. Tahap Evaluasi

Di tahapan akhir ini, tim pengabdian melakukan monitoring dan evaluasi lanjutan dengan cara

membuat kelompok di aplikasi WhatsApps yang beranggotakan mitra dari acara pelatihan untuk mengetahui sejauh mana kebermanfaatan acara pelatihan dan pencapaian daripada mitra yang berhasil memperoleh beasiswa maupun sedang berjuang untuk memenuhi administrasi dan persyaratan.

Hasil dari monitoring ini diperoleh telah ada mitra yang menembus beasiswa dan mayoritas masih berusaha untuk memiliki persyaratan wajib berupa pemenuhan skors ambang batas persyaratan beasiswa dari tes TOEFL ITP.

### SIMPULAN

Tahap persiapan dapat dilaksanakan dengan aman dan tertib sehingga menghasilkan mufakat dari hasil diskusi berkaitan dengan permasalahan yang dihadapi mitra serta pemerolehan jadwal yang telah ditentukan bersama maupun tempat pengadaan acara utama. Tahap pelaksanaan berhasil membuka wawasan yang dahulunya tidak tersampaikan kepada mitra tentang solusi dan trick jitu untuk memburu beasiswa dan segala persiapan yang diperlukan untuk kuliah ke luar negeri yang mana kini telah berhasil diperoleh solusinya dan dapat dimengerti oleh mitra. Pada tahap akhir yakni evaluasi sudah ada mitra yang tembus beasiswa untuk kuliah ke luar negeri.

### Pengakuan/Acknowledgements

Terima kasih kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Kepala UPT Bahasa Universitas Samudra yang telah memebrikan dukungan dan semangat yang sangat berarti sehingga pelaksanaan pengabdian ini berjalan dengan lancar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiyanta, F. C. S. (2019). Hukum dan studi penelitian empiris: penggunaan metode survey sebagai instrumen penelitian hukum empiris. *Administrative law & Governance Journal*, 2(4), 697-709.
- Andrian, R., Azhari, T., Akmaliah, N., & Trisnawati, I. K. (2020). Motivasi dan ekspektasi para pemburu beasiswa kuliah ke luar negeri. *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, 4(1), 60-69. <http://jurnal.abulyatama.ac.id/index.php/dedikasi/article/view/386/pdf>
- Ariawan, S., Suhardi, R. M., Hidayat, R., Zulkarwin, Aprillah, A., Haryadi S., & Munjizun, A. (2021). Mentoring beasiswa dan studi lanjut secara online melalui program sekolah beasiswa straya untuk pelamar beasiswa pascasarjana tujuan dalam dan luar negeri. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(5), 2165-2175. <https://doi.org/10.31764/jmm.v5i5.5210>
- Arisandy, D., Rudi, Caroline, Keltner, R., & Yanto, A. A. (2023). Pengendalian barang kedaluwarsa pada toko multi indah dengan pemanfaatan sistem informasi. *Surya Abdimas*, 7(1), 183-192. <https://doi.org/10.37729/abdima.s.v7i1.2702>.
- Astuti, R. A. V., & Pratama, B. P. (2023). Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam proses studi lanjut di luar negeri. *KONSTELASI: Konvergensi Teknologi dan Sistem Informasi*, 3(1), 85-97. <https://ojs.uajy.ac.id/index.php/konstelasi/article/download/7221/3060/22782>
- Dauni, P., Ferdiana, E., Slamet, C., & Atmadja, A. R. (2017). Implementasi metode grabbing pada web penyedia informasi beasiswa. *Jurnal Teknik Informatika*, 10(2), 183-190. <https://journal.uinjkt.ac.id/index.php/ti/article/view/6823>
- Fahrizal, I., Fuad, M., & Setianingsih, D. (2021). Pengaruh literasi keuangan, tingkat pendidikan, bantuan pemerintah, perencanaan keuangan terhadap perilaku keuangan UKM kota langsa. *JIM Manajemen: Manajerial Terapan*, 1(1), 11-19. <https://jim.unsam.ac.id/index.php/JMT/article/view/116>
- Agung, I. G. A. M, Budiarta, P. G., & Jayanti, N. L. P. L. (2023). Pelatihan bahasa inggris dengan metode gamifikasi di sd sathya sai denpasar. *MARTABE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(12), 4536-4542. DOI : 10.31604/jpm.v6i12.4536-4542
- Fatia, D., & Taher, A. (2017). Proses integrasi sosial dalam masyarakat multikultural. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah*, 3(1), 219-231. <https://jim.usk.ac.id/FISIP/article/view/6204>
- Febrio, A., & Ta'ali. (2022). Faktor yang mempengaruhi minat masuk perguruan tinggi bagi siswa sekolah menengah kejuruan. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 3(2), 258-265. <http://jpte.ppj.unp.ac.id/index.php/JPTE/article/view/241>
- Haliza, N., Hajari, V., Khairi, U. A., Jayadi, M. D., & Nurbaiti. (2022). Pemanfaatan media

- microsoft powerpoint yang menjadi penunjang dalam bidang pendidikan dan perusahaan. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi, dan Manajemen*, 2(2), 2803-2811. <https://ummaspul.e-journal.id/JKM/article/download/3972/1470>
- Juliana, Maisaroh, E., Amaniarsih, D. S., & Hutagalung, F. A. (2023). Pemanfaatan video digital storytelling dalam meningkatkan kemampuan berbicara bahasa inggris siswa smp bina satria medan. *MARTABE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(12), 4331-4340. DOI : 10.31604/jpm.v6i12.4331-4340
- Khatimah, N. K., Sari, F. D., Mohtaroom, M. A., Ramadhani, M., Cahyati L., N. A., Nurhalisah, & Umar, U. A. (2021). Peran sharing session terhadap peningkatan motivasi meraih beasiswa pada siswa kelas xii di sma negeri 13 makassar. *Journal Lepa-lepa Open*, 1(2), 12-16. <https://ojs.unm.ac.id/JLLO/article/download/16953/pdf>
- Mardison, S. (2016). Bimbingan kelompok untuk meningkatkan sosialisasi peserta didik. *Jurnal Al-Taujih: Bingkai Bimbingan dan Konseling Islami*, 2(2), 29-44. <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/attaujih/article/view/945/746>
- Situmorang, K., Nugroho, D. Y., Sihombing, M. R., Manurung, E. I., & Tahulending, P. S. (2020). Pengenalan toefl itp dan sharing belajar ke luar negeri. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat: Membangun Negeri*, 4(2), 1-8. <https://www.jurnal-umbuton.ac.id/index.php/ppm/article/view/795>
- Suryani, E., Nurhairunnisah, Merdekawaty, A., Aprianto, R., Musahrain, & Walidain, S. N. (2023). Pelatihan pengembangan media pembelajaran untuk guru smp it sumbawa. *Karya: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 107-110. [https://jurnalkip.samawa-university.ac.id/KARYA\\_JPM/article/download/236/196](https://jurnalkip.samawa-university.ac.id/KARYA_JPM/article/download/236/196)
- Wisudawati, N., Hastarina, M., Ravaza, M. W., Wahyudi, B., & Rosyidah, M. (2023). Digitalisasi masjid melalui sistem informasi berbasis website. *MARTABE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(12), 4521-4526. DOI : 10.31604/jpm.v6i12.4521-4526